

32. Menggunakan Hati (Pikiran) Tathagata, Dalam Mempraktikkan Dharma dan Menyelamatkan Kesadaran Spiritual Semua Makhluk, Mampu Menelaah Nidana (Sebab-Musabab) Seseorang

Hari ini kita akan membahas tentang “hati Tathagata” , yang bermakna benar-benar nyata seperti Buddha. Pikiran atau hati Tathagata adalah pikiran Buddha dan Bodhisattva yang sesungguhnya, di dalamnya terdapat satu makna lainnya , yakni pikiran Tathagata adalah pikiran yang sesungguhnya (realitas), adalah pikiran nyata yang seperti pikiran Buddha, itulah pikiran Tathagata. Pikiran Tathagata adalah sesuatu yang sesungguhnya, yang nyata, dan yang tegar. Pikiran Tathagata sama sekali tidak memiliki keraguan terhadap sifat Kebuddhaan dan pikiran Buddha, di sini juga terkandung pikiran yang menyesuaikan jodoh, pikiran yang bersih dan tenang, juga pikiran Nibbana yang kekal. Dalam menekuni dan mempraktikkan Dharma, kita harus benar-

benar mendalami sifat dasar dan pikiran yang seperti Buddha, yakni pikiran semula yang sesungguhnya kamu miliki yang sama seperti Buddha dan Bodhisattva, itu adalah sifat dasar, yaitu pikiran Tathagata. Kalian semua tahu, bahwa “Nibbana” berarti memandang dunia ini sebagai sesuatu yang tidak kekal, diri sendiri sudah tersadarkan secara spiritual, dan sepenuhnya memahami kebenaran dari dunia ini, pikiranmu akan sama seperti yang semula, itu adalah pikiran Tathagata.

Buddha dan Bodhisattva memberitahu kita, “Jangan mengatakan dengan jelas” , dengan kata lain, terhadap orang-orang yang tidak memiliki potensi kesadaran, jangan langsung membicarakan tentang Pintu Dharma ini, jangan memberitahu mereka dengan jelas, tidak boleh dikatakan secara gamblang, karena yang paling diperlukan dalam mempraktikkan Dharma dan membina pikiran adalah diri sendiri tersadarkan terlebih dahulu. Karena setelah kamu

memberitahu dia tentang pintu Dharma ini, jika dia tidak menekuninya dengan baik, tidak membina diri dengan baik, tidak tersadarkan, maka akan berdampak lebih buruk terhadap dirimu. Cara yang terbaik adalah, diawali dari membuka kesadaran spiritual diri sendiri, kemudian membangkitkan potensi kesadaran mereka, kemudian biarkan mereka merasakan dan menyadarinya, lalu memahaminya, konten “memahami” di sini adalah benar-benar mengerti dari dalam lubuk hati, bukan karena orang lain yang memberitahumu, baru membuatmu mengerti. Contohnya, ketika diri sendiri memahami sesuatu hal, maka akan tiba-tiba menyadari sepenuhnya, namun jika karena orang lain yang memberitahumu selama seharian, maka walaupun memahaminya, juga tidak benar-benar paham, bukan pemahaman total yang menyeluruh, mengerti? Jika dia tidak bisa menerima perkataanmu, itu karena pemahamannya masih belum mencapai tingkat pemahaman kamu dalam kebenaran ini. Ketika pemahamannya mengenai prinsip kebenaran Dharma

sudah setingkat dengan pemahamanmu, dia baru bisa mempercayai apa yang kamu katakan.

Master akan memberitahu kalian tiga cara, untuk mengajari diri kalian sendiri bagaimana agar bisa terbuka kesadarannya:

Pertama, berjalan di jalan Bodhisattva, dengan kata lain menjalani jalan yang sedang dijalani oleh Bodhisattva, jika Bodhisattva sedang menolong semua makhluk, maka kita juga menolong orang-orang. Apabila Bodhisattva melakukan jasa kebajikan dan membuka kesadaran spiritual orang-orang, kita juga melakukan jasa kebajikan dan membuka kesadaran spiritual orang-orang. Jika Bodhisattva menaati sila dan membina sepuluh macam kebajikan, maka kita juga menaati sila dan membina sepuluh macam kebajikan, ini yang disebut dengan menjalani jalan Bodhisattva.

Yang kedua, mengumpulkan pahala kebajikan. Pahala kebajikan berbeda dengan jasa kebajikan, pahala kebajikan adalah melakukan kebajikan, dengan melakukan banyak perbuatan baik untuk memperbaiki karma diri sendiri. Akan tetapi perbuatan baik, tidak bisa melambangkan jasa kebajikanmu. Oleh karena itu, saat kita menasihati orang lain untuk menekuni dan mempraktikkan Dharma, harus diawali dengan membina pahala kebajikan, seseorang yang tidak bersedia melakukan perbuatan baik yang paling mendasar sekalipun, maka dia tidak akan melakukan jasa kebajikan. Apabila orang ini tidak mau melakukan perbuatan baik yang kecil, mana mungkin dia mau melakukan jasa kebajikan? Dia tidak akan mungkin melakukannya. Hanya pada saat akar kebaikan, kebijaksanaan, dan kekuatan konsentrasi, ketiga nidana ini sudah matang, baru bisa menjadi suatu jasa kebajikan yang sangat kuat, dengan kata lain, akar kebajikan dan sifat dasar seseorang yang paling penting, yakni orang ini memiliki sifat dasar dan hati nurani yang sangat baik, baru bisa memiliki

persyaratan dasar untuk membina pikiran, kemudian pelan-pelan membina diri sampai terbuka kebijaksanaannya, baru bisa semakin mendekati pencerahan Dharma.

Yang ketiga, harus memiliki kekuatan konsentrasi. Banyak orang yang meneladani Bodhisattva sudah memiliki kebijaksanaan, namun mereka kurang memiliki kekuatan konsentrasi. Tahukah kalian, dari mana kekuatan konsentrasi berasal? Dia terbentuk dari melatih diri, setelah seseorang memiliki kebijaksanaan, maka dia harus memiliki kekuatan konsentrasi. Dalam menekuni dan mempraktikkan Ajaran Buddha Dharma, jika sampai pada akhirnya masih tidak memiliki kekuatan konsentrasi, maka dia tidak akan bisa mencapai kematangan Buddha, dengan kata lain, jika seseorang ingin mencapai tingkat kesadaran spiritual Buddha, maka pertama-tama, dia harus matang, “matang” atau pendewasaan ini seperti yang Master bahas dari kesadaran spiritual Bodhisattva tingkat pertama sampai tingkatan kesepuluh. Jika kamu ingin mencapai

kesempurnaan Buddha, sewaktu dirimu sudah menjadi Bodhisattva, maka kamu harus memiliki kebijaksanaan dan kekuatan konsentrasi, juga harus memiliki sifat dasar, dengan memiliki ketiga persyaratan ini, kamu baru bisa melewati masa transisi dalam tingkat kesadaran Bodhisattva dengan sempurna, sampai pada akhirnya mencapai tingkat Kebuddhaan. Contohnya, orang ini sangat pintar, sangat pandai memperkenalkan Dharma kepada orang lain, bersedia melakukan jasa kebajikan, juga sangat bijaksana, mampu menenangkan diri sendiri, tidak terpengaruh oleh berbagai hal lainnya. Jika dia bisa terus membina dirinya seperti ini, maka pada dasarnya dia sudah menyempurnakan jalan Bodhisattva, namun kesempurnaan ini hanya bersifat relatif.

Bodhisattva memberitahu semua makhluk, untuk bisa mengamati nidana (sebab-musabab), kamu harus belajar mengamati dan menelaah sebab-musabab orang lain. Contohnya, hari ini hubungan orang ini dengan orang itu

sangat buruk, hubungan mereka sangat tidak menyenangkan. Maka pertama-tama, kamu harus bisa melihatnya, mengamati nidana dan balasan karma kedua orang ini, ini yang dinamakan menelaah dan mengamati nidana dengan cermat. Banyak orang yang tidak mengerti hal ini, ketika orang tua sedang bertengkar, anak ini malah sengaja menyela, pada akhirnya tamparan pada mulutnya tidak terelakkan, ini karena dia tidak bisa menelaah dan mengamati nidana orang lain. Sewaktu kita menolong kesadaran spiritual orang lain, kita juga harus bisa menelaah dan mengamati nidana, kamu ingin menyelamatkannya, maka pertama kamu harus melihat sebab-musabab orang ini denganmu, apakah dirimu memiliki jodoh untuk memperkenalkan Dharma kepadanya dan menolong jiwanya. Apabila orang ini sangat membencimu, tidak mau mengindahkanmu, lalu kamu malah membicarakan Dharma kepadanya, bukankah ini sama saja dirimu “membenturkan diri ke paku” – mencari masalah sendiri? Apabila orang lain sebal begitu melihatmu, apakah saat ini kamu bisa

menyelamatkan jiwanya? Jika nidana ini sudah matang, maka kamu bisa langsung mengatakan kepadanya. Contohnya, orang ini pernah menekuni Dharma, maka kamu bisa langsung memberitahunya, langsung membabarkan Dharma kepadanya. Karena Master memiliki kemampuan untuk menerawang totem, maka Master bisa mengatakannya secara langsung, tentu saja Master memberikan wejangan langsung jauh lebih baik daripada kalian, karena kalian tidak bisa melihat nidananya, hanya bisa mengatakan kalian harus membina diri dengan baik-baik, mungkin saja orang lain akan mengatakan, “Kamu belum tentu membina diri lebih baik daripada saya.” Oleh karena itu kalian harus bisa mengamati nidana orang lain.

Selanjutnya, Master melanjutkan pembahasan dengan kalian, jika kalian tidak bisa mengamati nidana orang lain, memberikan wejangan secara langsung, maka ini bisa menyakiti orang-orang yang jodohnya belum matang. Jika saat nidana orang ini belum tiba, lalu kamu langsung

mengatakan kepadanya apa yang seharusnya dia lakukan, maka sesungguhnya kamu sudah mencelakakannya. Contohnya, kamu menasihatinya, namun dia tidak mau mendengarnya, walaupun dia tidak mengatakannya, namun hatinya sudah merasa tidak senang, dalam pikirannya akan terlahir suatu pemikiran, maka sesungguhnya kamu sudah mencelakakan dia dengan membuatnya menciptakan karma buruk melalui pikiran, dalam hati dia membencimu, kemudian dia bicara sembarangan, maka ini berarti kamu sudah menciptakan karma buruk yang lebih besar. Dia melakukan karma buruk, kamu juga melakukan karma buruk, oleh karena itu, jangan memabarkan Dharma kepada orang yang jodohnya belum tiba, kita tidak berdaya. Bahkan Buddha dan Bodhisattva sekalipun tidak bisa menyelamatkan jiwa semua makhluk, terlebih lagi kita sebagai manusia biasa? Kalian hanya bisa memilih buah-buah yang sudah matang untuk dipetik, tidak boleh memetik buah-buahan yang belum matang, prinsipnya sama saja. Ada sebagian orang yang sama sekali tidak

terbuka pikirannya, jika kamu membicarakan Dharma kepadanya, kemudian dia malah akan memarahimu, dan kamu kembali menciptakan karma buruk. Karena mereka masih belum memiliki akar kebaikan dan pahala kebajikan yang mencukupi, ini seperti seseorang yang masih belum bisa makan kenyang dan tidak memiliki pakaian yang cukup menghangatkan, kemudian kamu berkata kepadanya: Bagaimana jika kamu keluarkan sebagian uangmu untuk investasi? Dia tidak memiliki jodoh ini, bagaimana dia bisa berpartisipasi dalam investasi ini? Benar tidak? Ini namanya melihat jodoh, lagipula jodohnya harus mencukupi, kamu baru bisa menolongnya.

Selain itu, jika karma orang ini masih belum matang, kamu tidak boleh mengatakan tentang kebenaran alam dharma ini secara langsung kepadanya, dengan kata lain, ketika orang ini tidak memahami apapun, maka kamu tidak boleh memberitahunya tentang kebenaran dunia ini. Contoh, banyak orang yang merasa puas dengan

kehidupannya, selain itu mereka juga merasa kalau hidup ini sangat menyenangkan, sepanjang hari minum minuman keras dan makan daging, menari dan bernyanyi, merasa dirinya punya banyak uang. Jika saat ini kamu mengatakan kepada mereka: bila kalian terus terpuruk seperti ini, maka tidak akan bisa naik ke Alam Surga, tidak bisa pergi ke Alam Sukhavati, akan terjerumus dalam tumimbal lahir enam alam, merasakan penderitaan yang tiada habisnya. Mungkin mereka akan segera menampar muka kamu, dan mengatakan kalau kamu tidak waras. Ini karena jodoh mereka masih belum tiba, oleh karena itu, kita tidak boleh mengatakan kebenaran dari alam Dharma ini kepada orang-orang yang belum matang jodohnya, mengatakan kebenaran yang sesungguhnya dari dunia ini, rupa dunia ini yang sesungguhnya, karena dunia ini tidak kekal, apapun tidak bisa terbawa lahir dan dibawa mati, inilah kebenaran yang sesungguhnya.

Karena jodoh mereka belum tiba, maka tidak bisa terlahir suatu kedamaian dan kesabaran di dalam pikirannya. Contoh, seorang bos yang sedikit kaya, hari ini ingin berinvestasi, besok berpikir untuk melakukan ini, lalu berpikir untuk melakukan itu, setiap hari berpikir terus-menerus, setiap hari mengambil resiko, maka selamanya mereka tidak akan merasakan kedamaian (keselamatan). Ingatlah, tidak peduli apapun yang dilakukan, diri sendiri harus selamat dan damai, harus bisa bersabar, keselamatan adalah pahala, jangan pernah serakah, karena asal serakah pasti akan memunculkan bahaya. Selamanya kita harus selalu memiliki sebuah hati yang damai dan selamat, tidak peduli dalam mengerjakan apapun, bisa berhasil atau tidak, kita harus bersabar, belajar untuk bersikap tidak masalah, dan menyesuaikan segalanya dengan jodoh.

Mempelajari Ajaran Buddha Dharma harus melatih kesadaran spiritual, harus menghilangkan ketamakan,

kebencian, dan kebodohan spiritual, tetap tenang dalam menghadapi situasi apapun. Orang-orang yang memiliki jodoh baru bisa diselamatkan jiwanya, ketekunan sendiri ditambah dengan berkat kekuatan dari Master, pembinaan kalian baru bisa membuahahkan hasil, baru bisa berhasil. Jika Master sekuat tenaga memberikan berkat, namun kamu tidak melafalkan paritta, maka tetap tidak bisa mengubah nidnamu. Jika orang yang mendengarkan Ajaran Buddha Dharma tidak memiliki akar kebaikan yang mencukupi, yakni tidak memiliki akar kebaikan yang sangat baik, tidak memiliki pahala kebajikan yang sangat baik, maka orang-orang itu akan memfitnah kamu, menjelek-jelekan kamu, menciptakan halangan karma buruk terhadap misi Bodhisattva di masa depan, dengan kata lain menimbulkan halangan karma buruk terhadap misi pembabaran Dharma Bodhisattva sekarang dan di masa depan nanti di dunia ini. Contoh, orang-orang yang jodohnya belum matang, maka didiamkan terlebih dahulu, tunggu sampai Master yang menyadarkan mereka, maka ini akan lebih sempurna.

Karena jika kalian yang memperkenalkan Dharma kepada mereka, dan mereka tidak percaya, sebaliknya malah sangat membenci kalian, mereka akan merasa “Xin Ling Fa Men bagaimana dan bagaimana ...” , maka sewaktu Master membabarkan Dharma kepada mereka, di dalam hati mereka sudah terdapat suatu halangan, ini akan menciptakan halangan karma buruk, karena sudah ada satu kesan awal, “Saya tidak senang, saya tidak mau mendengarnya” , sebenarnya saat kamu memperkenalkan Dharma kepadanya, kamu telah menyentuh karmanya, dia sebenarnya tidak percaya, namun kamu yang memaksanya untuk percaya, maka ini membuat halangan berubah menjadi halangan karma buruk. Saya akan melanjutkan bahasan ini di pertemuan berikutnya.

yòng rú lái xīn xué fó dù zhòng shàn guān yīn yuán
32. 用 如 来 心 ， 学 佛 度 众 ， 善 观 因 缘

jīn tiān gěi dà jiā jiǎng rú lái xīn zhēn rú fó de yì yì rú lái
今天给大家讲如来心，真如佛的意义，如来
xīn jiù shì zhēn zhèng de fó pú sà de xīn tā lǐ miàn yǒu yī céng hán
心就是真正的佛菩萨的心，它里面有一层含
yì rú lái xīn jiù shì zhēn rú xīn zhēn shí de zhēn rú fó xīn jiù shì
义，如来心就是真如心，真实的真如佛心就是
rú lái xīn rú lái xīn shì zhēn zhèng de zhēn shí de jiān qiáng de
如来心。如来心是真正的，真实的，坚强的。
rú lái xīn jiù shì nǐ duì zhè ge fó xìng hé fó xīn méi yǒu sī háo de huái
如来心就是你对这个佛性和佛心没有丝毫的怀
yí zhè lǐ miàn hái bāo hán zhe suí yuán xīn qīng jìng xīn hái yǒu
疑，这里面还包含着随缘心、清净心，还有
niè pán xīn xué fó yào xué zhēn zhèng de běn xìng hé zhēn rú fó xīn
涅槃心。学佛要学真正的本性和真如佛心，
nǐ zhēn zhèng de yuán shǐ lái de fó pú sà de xīn jiù shì běn xìng
你真正的原始来的佛菩萨的心，就是本性，
jiù shì rú lái xīn dà jiā zhī dào niè pán jiù shì bǎ zhè ge shì jiè kàn
就是如来心。大家知道涅槃就是把这个世界看

chéng wú cháng de zì jǐ wù le wán quán míng bái le zhè ge shì
成 无 常 的 ， 自 己 悟 了 ， 完 全 明 白 了 这 个 世
jiè de zhēn shí xìng nǐ de xīn hé yuán lái yí yàng jiù shì rú lái xīn
界 的 真 实 性 ， 你 的 心 和 原 来 一 样 ， 就 是 如 来 心 。

fó pú sà gào su wǒ men bú yào míng shuō jiù shì bù néng
佛 菩 萨 告 诉 我 们 “ 不 要 明 说 ” ， 就 是 不 能
duì yì xiē méi yǒu wù xìng de rén zhí jiē qù shuō fǎ mén bù néng
对 一 些 没 有 悟 性 的 人 直 接 去 说 法 门 ， 不 能
míng què de gào su tā men bù néng míng shuō xué fó xiū xīn zuì
明 确 地 告 诉 他 们 ， 不 能 明 说 ， 学 佛 修 心 最
xū yào de shì zì jǐ xiān kāi wù yīn wèi nǐ gào su tā zhè ge fǎ mén
需 要 的 是 自 己 先 开 悟 。 因 为 你 告 诉 他 这 个 法 门
zhī hòu rú guǒ tā bù hǎo hao de xué bù hǎo hao de xiū bù kāi
之 后 ， 如 果 他 不 好 好 地 学 ， 不 好 好 地 修 ， 不 开
wù duì nǐ lái jiǎng gèng bù hǎo zuì hǎo de fāng fǎ shì yóu zì jǐ
悟 ， 对 你 来 讲 更 不 好 。 最 好 的 方 法 是 由 自 己
xiān kāi wù rán hòu qǐ fā tā men de wù xìng ràng tā men zì jǐ
先 开 悟 ， 然 后 启 发 他 们 的 悟 性 ， 让 他 们 自 己
lái gǎn wù gǎn shòu rán hòu míng bai zhè ge míng bai shì cóng xīn
来 感 悟 ， 感 受 ， 然 后 明 白 ， 这 个 明 白 是 从 心
lǐ de míng bai ér bú shì tīng rén jiā shuō le zhī hòu cái míng bai de
里 的 明 白 ， 而 不 是 听 人 家 说 了 之 后 才 明 白 的 。

bǐ rú dāng zì jǐ míng bai yí jiàn shì qing de shí hou zì jǐ huì
比如，当自己明白一件事情的时候，自己会
huǎng rán dà wù ér rén jiā gěi nǐ jiǎng le bàn tiān jiù suàn shì
恍然大悟，而人家给你讲了半天，就算是
míng bai le yě shì sì dǒng fēi dǒng bú shì chè dǐ de kāi wù
明白了，也是似懂非懂，不是彻底地开悟，
míng bai le ma nǐ jiǎng de dōng xi tā bù néng jiē shòu yīn wèi tā
明白了吗？你讲的东西他不能接受，因为他
méi yǒu dá dào lǐ jiě nǐ suǒ jiǎng de zhè ge lǐ lùn de chéng dù
没有达到理解你所讲的这个理论的程度。
dāng tā dá dào lǐ jiě nǐ suǒ shuō fó lǐ de chéng dù zhī hòu nǐ
当他达到理解你所说佛理的程度之后，你
shuō shén me tā cái huì xiāng xìn
说什么他才会相信。

shī fu xiàn zài gěi nǐ men jiǎng sān diǎn jiāo nǐ men zì jǐ zěn
师父现在给你们讲三点，教你们自己怎
yàng lái kāi wù
样来开悟：

dì yī xíng pú sà dào jiù shì zǒu pú sà zhèng zài zǒu de
第一，行菩萨道，就是走菩萨正在走的
lù pú sà zài jiù rén wǒ men yě jiù rén pú sà zài zuò gōng dé
路，菩萨在救人，我们也救人。菩萨在做功德

jiù dù zhòng shēng wǒ men yě zuò gōng dé jiù dù zhòng
救 度 众 生 ， 我 们 也 做 功 德 救 度 众
shēng pú sà chí jiè xiū shí shàn yè wǒ men yě chí jiè xiū shí shàn
生 。 菩 萨 持 戒 修 十 善 业 ， 我 们 也 持 戒 修 十 善
yè zhè jiào xíng pú sà dào
业 ， 这 叫 行 菩 萨 道 。

dì èr lěi jī fú dé fú dé hé gōng dé shì liǎng ge gài
第 二 ， 累 积 福 德 。 福 德 和 功 德 是 两 个 概
niàn fú dé jiù shì zuò shàn shì zuò hěn duō shàn shì lái gǎi shàn nǐ
念 ， 福 德 就 是 做 善 事 ， 做 很 多 善 事 来 改 善 你
de yīn guǒ dàn shì shàn shì bù néng dài biǎo nǐ de gōng
的 因 果 。 但 是 善 事 ， 不 能 代 表 你 的 功
dé suǒ yǐ quàn rén xué fó bì xū xiān cóng fú dé kāi shǐ rú guǒ
德 。 所 以 劝 人 学 佛 必 须 先 从 福 德 开 始 ， 如 果
yí gè rén lián jī běn de shàn shì dōu bú yuàn yì zuò de huà zhè ge
一 个 人 连 基 本 的 善 事 都 不 愿 意 做 的 话 ， 这 个
rén shì bú huì zuò gōng dé de rú guǒ zhè ge rén yì diǎn hǎo shì dōu
人 是 不 会 做 功 德 的 。 如 果 这 个 人 一 点 好 事 都
bù kěn zuò nǐ shuō tā néng zuò gōng dé ma jué duì bú huì zuò
不 肯 做 ， 你 说 他 能 做 功 德 吗 ？ 绝 对 不 会 做
de zhǐ yǒu dāng shàn gēn zhì huì dìng lì zhè sān gè yīn
的 。 只 有 当 善 根 、 智 慧 、 定 力 ， 这 三 个 因
yuán chéng shú de shí hou cái néng chéng wéi yì zhǒng hěn qiáng de
缘 成 熟 的 时 候 ， 才 能 成 为 一 种 很 强 的

gōng dé jiù shì yí gè rén de shàn gēn běn xìng zuì yào jǐn yě jiù
功德，就是一个人的善根本性最要紧，也就
shì shuō zhè ge rén de běn xìng hěn hǎo liáng xīn hěn hǎo cái
是说，这个人的本性很好，良心很好，才
néng jù bèi xiū xīn de jī běn tiáo jiàn rán hòu màn màn de xiū yào
能具备修心的基本条件，然后慢慢地修，要
xiū chū zhì huì cái néng yuè lái yuè jiē jìn fó fǎ kāi wù
修出智慧，才能越来越接近佛法开悟。

dì sān yào yǒu dìng lì xǔ duō rén xué pú sà zhì huì yǒu
第三，要有定力。许多人学菩萨，智慧有
le dàn shì quē shǎo dìng lì nǐ men zhī dào dìng lì shì cóng nǎ
了，但是缺少定力。你们知道定力是从哪
lǐ lái de tā shì xiū liàn ér chéng de yǒu le zhì huì yí dìng
里来的？它是修炼而成的，有了智慧，一定
yào yǒu dìng lì xué fó xué fǎ xué dào zuì hòu rú guǒ méi yǒu
要有定力。学佛学法，学到最后如果没有
dìng lì jiù bù néng dá dào fó de chéng shú xìng yě jiù shì
定力，就不能达到佛的成熟性，也就是
shuō yào dá dào fó de jìng jiè shǒu xiān bì xū yào chéng
说，要达到佛的境界，首先，必须要成
shú zhè ge chéng shú jiù shì shī fu gěi dà jiā jiǎng jiě de cóng yī dì
熟，这个成熟就是师父给大家讲解的从一地
pú sà dào shí dì pú sà de jìng jiè rú guǒ nǐ xiǎng yuán chéng fó
菩萨到十地菩萨的境界。如果你想圆成佛

dào zài nǐ zuò pú sà de shí hou yào yǒu zhì huì yào yǒu dìng
道，在你做菩萨的时候，要有智慧，要有定
lì ér qiě yào yǒu běn xìng jù bèi zhè sān gè tiáo jiàn cái néng
力，而且要有本性，具备这三个条件，才能
xiàng pú sà jiè yuán mǎn guò dù zuì hòu dá dào fó jiè rú zhè
向菩萨界圆满过渡，最后达到佛界。如，这
ge rén hěn cōng míng hěn huì dù rén yuàn zuò gōng dé hěn yǒu
个人很聪明，很会度人，愿做功德，很有
zhì huì kě yǐ dìng de zhù zì jǐ bú shòu gè fāng miàn de yòu
智慧，可以定得住自己，不受各方面的诱
huò rú guǒ zhè yàng xiū xià qù jiù jī běn shàng yuán chéng le pú
惑。如果这样修下去，就基本上圆成了菩
sà dào dàn zhè ge yuán chéng shì xiāng yìng de yuán chéng
萨道，但这个圆成是相应的圆成。

pú sà gào su zhòng shēng yào shàn guān yīn yuán nǐ yào xué
菩萨告诉众生，要善观因缘，你要学
huì shàn yú qù guān chá rén jiā de yīn yuán bǐ rú jīn tiān zhè ge
会善于去观察人家的因缘。比如，今天这个
rén yǔ zhè ge rén guān xì hěn bù hǎo hěn bù kāi xīn nǐ shǒu xiān
人与这个人关系很不好，很不开心。你首先
yào dǒng de qù kàn qù guān chá zhè liǎng gè rén de yīn yuán guǒ
要懂得去看，去观察这两个人的因果果
bào zhè jiào shàn guān yīn yuán hěn duō rén jiù shì bù dǒng fù
报，这叫善观因缘。很多人就是不懂，父

mǔ zài chǎo jià de shí hou zhè ge hái zǐ fēi yào chā zuǐ jié guǒ yí
母在吵架的时候，这个孩子非要插嘴，结果一
gè zuǐ ba bèi dǎ shàng qù le zhè jiù shì bù dǒng de shàn guān yīn
个嘴巴被打上去了，这就是不懂得善观因
yuán yào jiù dù zhòng shēng jiù yào dǒng de shàn guān yīn
缘。要救度众生就要懂得善观因
yuán nǐ yào xiǎng jiù dù tā shǒu xiān yào kàn kan zhè ge rén hé
缘，你要想救度他，首先要看看这个人
nǐ yǒu méi yǒu yīn yuán nǐ yǒu méi yǒu zhè ge yuán fèn qù dù
你有没有因缘，你有没有这个缘分去度
tā qù jiù tā rú guǒ zhè ge rén hěn hèn nǐ bú yuàn yì lǐ
他，去救他。如果这个人很恨你，不愿意理
nǐ nǐ qù gěi tā jiǎng fǎ nǐ bú shì qù pèng dīng zi ma rén jiā
你，你去给他讲法，你不是去碰钉子吗？人家
kàn jiàn nǐ jiù tǎo yàn zhè shí nǐ néng jiù dù tā ma rú guǒ zhè
看见你就讨厌，这时你能救度他吗？如果这
ge yīn yuán chéng shú jiù zhí jiē kāi shì bǐ rú zhè ge rén xué guò
个因缘成熟就直接开示。比如，这个人学过
fó fǎ nǐ jiù zhí jiē kāi shì zhí jiē gěi tā jiǎng fǎ shī fu yīn wèi
佛法，你就直接开示，直接给他讲法。师父因为
yǒu zhe kàn tú téng de gōng néng jiù shì zhí jiē kāi shì dāng rán shī
有着看图腾的功能就是直接开示，当然师
fu zhí jiē kāi shì yào bǐ nǐ men hǎo yīn wèi nǐ men kàn bù chū lái tā
父直接开示要比你们好，因为你们看不出来他
de yīn yuán zhǐ néng shuō nǐ yào hǎo hǎo xiū a yě xǔ rén jiā huì
的因缘，只能说你要好好修啊，也许人家会

shuō nǐ hái méi yǒu wǒ xiū de hǎo ne suǒ yǐ yào shàn guān
说，“你还没有我修得好呢”，所以要善观
yīn yuán
因缘。

xià miàn shī fu jì xù gěi dà jiā jiǎng rú guǒ nǐ bú qù shànguān
下面师父继续给大家讲，如果你不去善观
yīn yuán zhí jiē qù kāi shì huì ràng zhè ge yuán méi yǒuchéng shú
因缘，直接去开示，会让这个缘没有成熟
de zhòng shēng dé dào hài chù rú guǒ qù quàn shuō rén jiā de shí
的众生，得到害处。如果去劝说人家的时
hou zhè ge rén de yīn yuán hái méi yǒu chéng shú nǐ jiù zhí jiē gěi
候，这个人的因缘还没有成熟，你就直接给
tā jiǎng yīng gāi zuò shén me zuò shén me shí jì shàng nǐ shì hài le
他讲应该做什么做什么，实际上你是害了
tā bǐ rú nǐ quàn tā tā bù tīng jiù suàn tā zuǐ ba shàng bù
他。比如，你劝他，他不听，就算他嘴巴上不
shuō ér xīn lǐ yǐ jīng bù kāi xīn le xīn lǐ jiù huì shēng chū yì
说，而心里已经不开心了，心里就会生出一
zhǒng yì niàn shí jì shàng nǐ yǐ jīng hài tā yì shí zào yè le tā
种意念，实际上你已经害他意识造业了，他
xīn lǐ zài hèn nǐ rán hòu zài hú shuō nà nǐ jiù gèng zào yè
心里在恨你，然后再胡说，那你就更造业
le tā zào yè nǐ yě zào yè suǒ yǐ bù chéng shú de rén bù
了。他造业，你也造业，所以不成熟的人，不

néng qù dù méi yǒu bàn fǎ fó pú sà dōu bù néng dù jìn zhòng
能去度，没有办法。佛菩萨都不能度尽众
shēng hé kuàng wǒ rén zhī bèi ne nǐ men zhǐ néng tiāo yǐ jīng
生，何况我人之辈呢？你们只能挑已经
chéng shú de guǒ zi lái zhāi ér bù néng bǎ nà xiē méi yǒu chéng shú
成熟的果子来摘，而不能把那些没有成熟
de guǒ zi zhāi xià lái dào lǐ shì yí yàng de yǒu xiē rén gēn běn
的果子摘下来，道理是一样的。有些人根本
bù kāi qiào nǐ gěi tā jiǎng a jiǎng de dào hòu lái tā hái huì mà
不开窍，你给他讲啊讲的，到后来他还会骂
nǐ nǐ yòu zào yè le yīn wèi tā men de shàn gēn fú dé shàng
你，你又造业了。因为他们的善根福德，尚
wèi jù zú yóu rú yí gè rén fàn chī bù bǎo yī chuān bù
未具足。犹如一个人饭吃不饱，衣穿不
nuǎn nǐ qù gěi tā shuō nǐ ná diǎn qián chū lái tóu zī hǎo
暖，你去给他 说：“你拿点钱出来投资好
ma tā méi yǒu zhè ge yuán fèn zěn me lái cān yú zhèxiē tóu zī
吗？”他没有这个缘分，怎么来参与这些投资
ne duì bu duì zhè jiù jiào kàn yuán fèn ér qiě yào jù zú cái
呢？对不对？这就叫看缘分，而且要具足才
néng qù jiù tā
能去救他。

lìng wài zài zhè ge rén yīn guǒ hái méi yǒu zhèng shì chéng shú de
另 外 在 这 个 人 因 果 还 没 有 正 式 成 熟 的
shí hou nǐ bù néng zhí jiē de què shuō fǎ jiè de shí xiàng fǎ xiàng
时 候 ， 你 不 能 直 接 地 去 说 法 界 的 实 相 （ 法 相
shí xiàng yě jiù shì dāng zhè ge rén shén me dōu bù míng bai de shí
实 相 ） ， 也 就 是 当 这 个 人 什 么 都 不 明 白 的 时
hou nǐ bù néng gào su tā zhè ge shì jiè de zhēn xiàng bǐ
候 ， 你 不 能 告 诉 他 这 个 世 界 的 真 相 。 比
rú hěn duō rén hěn mǎn yì tā de rénshēng ér qiě gǎn jué huó de
如 ， 很 多 人 很 满 意 他 的 人 生 ， 而 且 感 觉 活 得
hěn kāi xīn zhěng tiān hē jiǔ chī ròu tiào wǔ chàng gē gǎn jué
很 开 心 ， 整 天 喝 酒 吃 肉 、 跳 舞 唱 歌 ， 感 觉
zì jǐ hěn yǒu qián zhè shí nǐ qù gēn tā men shuō rú guǒ nǐ
自 己 很 有 钱 。 这 时 你 去 跟 他 们 说 ： 如 果 你
men zhè yàng chén lún xiàqù huì shàng bù liǎo tiān dào bù liǎo xī
们 这 样 沉 沦 下 去 ， 会 上 不 了 天 ， 到 不 了 西
fāng jí lè shì jiè huì luò rù liù dào lún huí shòu kǔ wú qióng
方 极 乐 世 界 ， 会 落 入 六 道 轮 回 ， 受 苦 无 穷
xiàn tā men kě néng huì lì kè gěi nǐ yí gè zuǐ ba shuō nǐ yǒu
限 。 他 们 可 能 会 立 刻 给 你 一 个 嘴 巴 ， 说 你 有
bìng yīn wèi tā men yuán fèn hái méi yǒu dào suǒ yǐ bù néng gēn
病 。 因 为 他 们 缘 分 还 没 有 到 ， 所 以 不 能 跟
yīn yuán méi yǒu chéng shú de rén qù jiǎng fǎ jiè de shí xiàng jiǎng
因 缘 没 有 成 熟 的 人 去 讲 法 界 的 实 相 ， 讲
zhè ge shì jiè shí shí zài zài de shí xiàng zhè ge shì jiè zhēn shí de
这 个 世 界 实 实 在 在 的 实 相 ， 这 个 世 界 真 实 的

miàn mào yīn wèi zhè ge shì jiè shì wú cháng de shēng bú dài
面貌，因为这个世界是无常的，生不带
lái sǐ bú dài qù zhè jiù shì shí xiàng
来，死不带去，这就是实相。

yīn wèi tā men yuán méi dào suǒ yǐ méi yǒu bàn fǎ zài xīn
因为他们缘没到，所以没有办法在心
zhōng shēng qǐ yì zhǒng píng ān hé rěn nài zhī xīn bǐ rú shāo
中生起一种平安和忍耐之心。比如，稍
wēi yǒu yì diǎn qián de lǎo bǎn jīn tiān xiǎng zhe tóu zī míng tiān
微有一点钱的老板，今天想着投资，明天
xiǎng zhe zuò zhè ge yòu xiǎng zhe zuò nà ge tiān tiān bù tíng de
想着做这个，又想着做那个，天天不停地
xiǎng tiān tiān mào xiǎn tā men yǒng yuǎn bú huì píng ān de
想，天天冒险，他们永远不会平安的。
yào jì zhù bú lùn zuò shén me shì qing zì jǐ yào píng ān yào rěn
要记住不论做什么事情自己要平安，要忍
nài píng ān jiù shì fú qiān wàn bú yào qù tān zhǐ yào tān jiù huì
耐，平安就是福，千万不要去贪，只要贪就会
yǒu wēi xiǎn yǒng yuǎn yào yǒu yí gè píng ān xīn bú lùn zuò shén
有危险。永远要有一个平安心，不论做什
me shì qing néng bu néng chéng gōng yào yǒu rěn nài xīn yào
么事情，能不能成功，要有忍耐心，要
xué huì wú suǒ wèi yí qiè suí yuán
学会无所谓，一切随缘。

xué fó fǎ yào xué jìng jiè yào fàng qì tān chēn chī suí yù ér
学佛法要学境界，要放弃贪瞋痴，随遇而
ān duì zhòng shēng yào yǒu yuán fēn de cái néng jiù zì jǐ de nǔ
安。对众生要有缘分的才能救，自己的努力
lì jiā shàng shī fu de jiā chí cái néng dá dào xiào guǒ cái néng
力加上师父的加持才能达到效果，才能
chéng gōng rú guǒ shī fu pīn mìng de jiā chí ér nǐ bù niàn jīng
成功。如果师父拼命地加持，而你不念经，
shì bù néng gǎi biàn nǐ de yīn yuán de tīng fó fǎ de rén rú guǒ
是不能改变你的因缘的。听佛法的人，如果
tā men de shàn gēn bù jù zú méi yǒu hěn hǎo de shàn gēn méi
他们的善根不具足，没有很好的善根，没
yǒu hěn hǎo de fú dé jiù huì fěi bàng nǐ jiǎng nǐ bù hǎo duì
有很好的福德，就会诽谤你，讲你不好，对
pú sà wèi lái de dào yè zào chéng yè zhàng jiù shì shuō duì pú sà jīn
菩萨未来的道业造成业障，就是说对菩萨今
hòu jiāng lái zài rén jiān hóng fǎ huì zào chéng yè zhàng bǐ rú nà
后将来在人间弘法会造成业障。比如，那
xiē yuán fēn bù chéng shú de rén jiù xiān liú zhe děng shī fu qù dù
些缘分不成熟的人，就先留着，等师父去度
tā men de shí hou jiù bǐ jiào yuán mǎn le yīn wèi nǐ men qù gěi tā
他们的时候就比较圆满了。因为你们去给他
men jiǎng shí tā men bú xìn fǎn ér huì hěn hèn nǐ men huì gǎn jué
们讲时，他们不信反而会很恨你们，会感觉
xīn líng fǎ mén rú hé rú hé de děng shī fu zài qù gěi tā men hóng
心灵法门如何如何的，等师父再去给他们弘

fǎ shí tā men zài xīn li yǐ jīng yǒu yì zhǒng zhàng ài jiù huì zào
法时，他们在心里已经有一种障碍，就会造
chéng yè zhàng yīn wèi yǒu yí gè xiān rù wéi zhǔ wǒ bù kāi xīn
成业障，因为有一个先入为主，我不开心
le wǒ bù tīng le shí jì shàng nǐ zài hóng fǎ shí yǐ jīng dòng le
了，我不听了，实际上你在弘法时已经动了
rén jiā de yīn guǒ tā běn lái bù xiāng xìn de nǐ ràng tā fēi yào
人家的因果，他本来不相信的，你让他非要
xiāng xìn de suǒ yǐ jiù zào chéng le zhàng ài zhuǎn chéng yè zhàng 。
相信的，所以就造成了障碍转成业障。
xià cì jì xù gěi nǐ men jiǎng
下次继续给你们讲。